

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

<https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams>

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021 - 2023)

Siti Aisyah¹ Meliza²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

Email: sitiaisyah9688@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 5 June 2025

Received in revised form: 5 January 2026

Accepted: 31 Desember 2026

Keywords: *Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy, Firm Size, Investment Opportunity Set and Investment Opportunity Set*

ABSTRACT

This study aims to examine or analyze the effect of Investment Decisions (PER), Financing Decisions (DER), Dividend Policy (DPR), Firm Size, and Investment Opportunity Set (MBVA) on Firm Value (PBV). This research is a type of quantitative study using a causal method. Causal research is a type of study that aims to determine the cause and effect relationship between independent and dependent variables. The data collection method used in this study is purposive sampling. The analytical technique employed is multiple linier regression analysis.

The results of the study show (1) Investment Decisions (PER) has a positive and significant effect on stock Firm Value (PBV). (2) Financing Decisions (DER) has a positive and significant effect on stock Firm Value (PBV). (3) Dividend Policy (DPR) has a positive and significant effect on stock Firm Value (PBV). (4) Firm Size has a negative and significant effect on stock Firm Value (PBV). (5) Investment Opportunity Set (MBVA) has a positive and significant effect on stock Firm Value (PBV).

PENDAHULUAN

Dalam indeks LQ45 termasuk perusahaan dengan utang tinggi yang mengalami dan berdampak pada nilai perusahaan karena beban bunga yang meningkat. Dengan anjloknya beberapa harga komoditas membuat laju pergerakan harga saham komoditas juga melemah sejak awal tahun 2023, saham batu bara dan harga emas yang perlahan mulai landai menjadi pukulan yang lebih telak bagi LQ45 dibandingkan dengan apa yang dirasakan oleh IHSG secara umum. Indeks LQ45 memberikan wawasan yang cukup mendalam terkait nilai perusahaan. Dengan begitu Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 biasanya memiliki fundamental yang baik dan prospek pertumbuhan yang cerah. Hal ini menjadikan indeks LQ45 sebagai tolok ukur penting bagi investor untuk menilai kesehatan pasar saham Indonesia dan memilih saham-saham unggulan.

Nilai Perusahaan menjadi salah satu indikator yang penting bahwa dalam kinerja perusahaan tersebut baik (Qoirunisa & Jati 2023). Hal tersebut menjadi daya tarik bagi investor untuk dapat memiliki salah satu saham perusahaan dengan kondisi yang stabil, permintaan saham yang tinggi akan membuat berbagai investor untuk dapat lebih menghargai nilai saham dengan nilai besar dari pada nilai yang tercatat pada perusahaan, sehingga dengan PBV perusahaan (Kalsum & Oktavia 2021).

Keputusan investasi juga dapat disebut dengan keputusan penganggaran modal, karena dengan sebagian besar perusahaan dapat mempersiapkan anggaran tahunan yang terdiri dari investasi modal yang disahkan. Dalam penganggaran modal, manajer keuangan mengidentifikasi peluang-peluang investasi yang memberikan imbal hasil lebih tinggi bagi perusahaan dibandingkan dengan biaya modalnya (Kalsum & Oktavia 2021). Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat maka akan semakin optimal kinerja perusahaan. Namun disisi lain, semakin perusahaan ingin menambah investasinya maka akan semakin banyak pula dana yang dibutuhkan.

Keputusan pendanaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sebuah keputusan mengenai bagaimana perusahaan dapat mencari dana untuk dalam membiayai investasi dan juga bagaimana perusahaan menentukan komposisi sumber pendanaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dengan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Pendanaan yang berasal dari internal perusahaan yaitu bisa dikatakan laba ditahan sedangkan pendanaan yang berasal eksternal perusahaan yaitu penerbitan utang atau saham (Fadly Bahrhun et al., 2020).

Kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan keuntungan yang dapat diperoleh dari perusahaan yang tidak percuma hanya untuk dapat dibagikan sebagai dividen (Fadly Bahrhun, et al., 2020). Dividen juga dapat menginformasikan dan memberi isyarat terhadap prospek suatu perusahaan karena jika suatu saat dividen yang diberikan terhadap para shareholder besar maka kemampuan perusahaan akan terlihat maksimal dan harga saham juga membaik (Anisa, Hermuningsih, and Maulida 2022).

Ukuran perusahaan dimana merupakan skala perusahaan yang dapat dilihat total aset perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan juga dapat mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan, semakin besar ukuran maupun skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat dari internal maupun eksternal (Meifari 2023). Ukuran perusahaan (*firm size*) dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dalam memperoleh sumber dana. Dana tersebut akan dikelola oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Investment Opportunity Set merupakan pilihan investasi dengan harapan memperoleh return yang besar sebagai hasil dari keputusan investasi untuk menciptakan nilai perusahaan (Mahirun, 2023). *Investment opportunity set* Juga dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang yang ditandai dengan peningkatan keuntungan (Wahyu Agustini, 2023). Dengan banyaknya kesempatan investasi yang diambil oleh perusahaan, maka semakin banyak kebutuhan dana yang diperlukan yang dapat membiayai kegiatan tersebut. Maka pihak manajer akan lebih suka menahan laba untuk membiayai re-investasi perusahaan daripada membaginya sebagai dividen. Dapat dikatakan semakin tinggi kesempatan investasi perusahaan, maka semakin rendah dividend payout ratio.

Salah satu indeks indikator yang ada dalam bursa efek Indonesia adalah LQ - 45. Indeks indikator tersebut dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks indikator ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi yang dapat diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan, yaitu seperti aktivitas transaksi di pasar reguler, nilai, volume, dan frekuensi transaksi, dan serta kapitalisasi pasar yang memiliki nilai transaksi yang tinggi, volume transaksi yang tinggi, frekuensi transaksi yang tinggi, jumlah hari perdagangan di pasar reguler yang tinggi, dan kapitalisasi pasar yang tinggi.

Tabel Fenomena rata – rata nilai PER, DER, DPR, SIZE, MBVE, PBV pada Indeks LQ45 Tahun 2021 - 2023

Variabel	2021	2022	2023
PER	7,63	6,35	801,64
DER	0,36	0,64	0,62
DPR	0,21	0,18	24,90
SIZE	31,52	31,81	31,79
MBVA	4,81	6,08	3,56
PBV	0,94	0,97	0,58

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa memiliki nilai tinggi pada keputusan investasi (PER) yaitu pada tahun 2023 sebesar 801,64, sedangkan nilai terendah pada tahun 2022 sebesar 6,35. besarnya nilai pada keputusan pendanaan (DER) pada tahun 2022 dengan sebesar 0,64, sedangkan pada tahun 2021 nilai paling terendah yaitu sebesar 0,36. Pada kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai tinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 24,90, sedangkan yang terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,18. Lalu pada ukuran perusahaan (SIZE) pada nilai tertinggi ditahun 2022 sebesar 31,81, sedangkan pada nilai terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 31,52. Besarnya pada *investment opportunity set* (MBVA) pada tahun 2022 yaitu sebesar 6,08, sedangkan yang terendah pada tahun 2023 dengan nilai 3,56. Dan untuk nilai perusahaan (PBV) dengan nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,97, sedangkan yang terendah pada tahun 2023 sebesar 0,58.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Signaling Theory

Secara umum, teori sinyal diartikan salah satu sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Teori sinyal atau biasa disebut Signaling Theory pertama kali ditemukan pada tahun 1973 oleh Michael Spence. Signaling Theory dapat menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan pada perusahaan terhadap keputusan investasi pada pihak di luar perusahaan. Informasi ini mengandung unsur lengkap, relevan, akurat, dan dikatakan sangat tepat waktu yang diperlukan oleh investor di pasar modal. Dengan informasi berupa catatan atau gambaran baik untuk keadaan di masa lalu maupun masa mendatang dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan efeknya. Sinyal ini dapat diberikan oleh perusahaan dengan berupa positif maupun negatif. Sinyal positif pada perusahaan seperti, pengumuman laba yang meningkat atau kebijakan dividen yang baik, dengan menunjukan bahwa perusahaan dapat memiliki kinerja yang baik dan prospek yang baik pula.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah penanaman modal untuk satu maupun lebih pada aktiva yang dimiliki dan biasanya dapat berjangka waktu cukup lama dengan harapan yang didapatkannya pada keuntungan dimasa yang akan mendatang. Keputusan investasi dapat diukur menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER) (Salama, Rate, and Untu 2019). Rumus PER sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah merupakan hubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan dengan penentuan pertimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan dapat menggunakan sumber dana internal ataupun akan mengambil dari pihak eksternal. Keputusan pendanaan dapat diukur dengan rasio *Debt Equity Ratio* (DER) (Salama, Rate, and Untu 2019). Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan laba yang diperoleh Perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau yang dapat ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan mendatang. Kebijakan dividen dapat diprosikan dengan rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR) (Salama, Rate, and Untu 2019). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dimana dapat bisa diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur menggunakan total aset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Jika semakin banyak produk yang dapat dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin rendah biaya rata-rata pada produksinya dan penjualan yang tinggi dapat diikuti dengan penurunan biaya produksi diharapkan dapat meningkatkan laba. Untuk menghitung ukuran perusahaan dapat diukur dengan rasio *Size* (Meifari 2023). Berikut rumusnya:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Investment Opportunity Set

Investment Opportunity Set adalah sesuatu yang menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, dan dimana hal tersebut dapat sebagai konsekuensi dari *Investment Opportunity Set* yang dapat memberikan pengaruh pada sudut pandang manajer, pemilik investor, dan kreditor perusahaan. *Investment Opportunity Set* dapat diukur dengan rasio *Market to Book Value of Assets* (MBVA) (Khoeriyah 2020). Rumus sebagai berikut:

$$\text{MBVA} = \frac{(\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas}) + (\text{Jumlah saham} \times \text{Close Price})}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah merupakan kinerja perusahaan yang dapat dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk pada permintaan dan penawaran pada pasar modal yang dapat merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Salama, Rate, and Untu

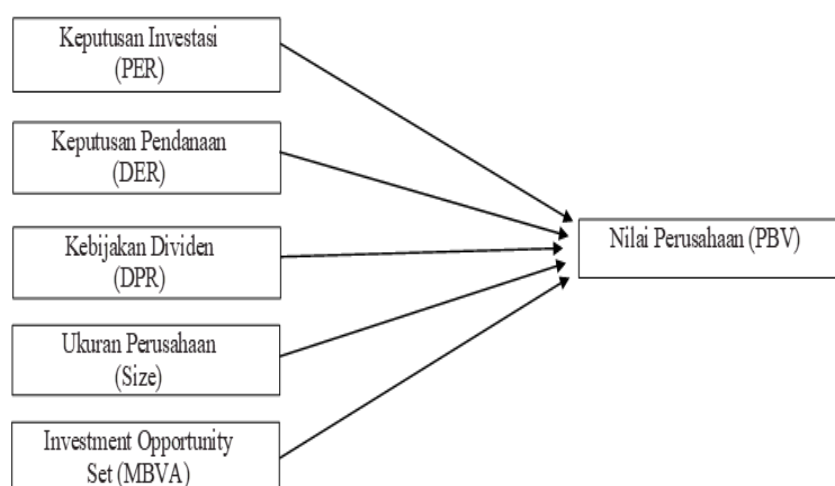
2019). Nilai perusahaan dapat diukur dengan penggunaan rasio *Price Book Value* (PBV). Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Populasi, Sampel dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil objek perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2023. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 45 perusahaan dan sesuai dengan kriteria data yang lengkap sesuai pada variabel – variabel yang digunakan selama tahun 2021 – 2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, perhitungan tersebut menggunakan SPSS.

Metode Penelitian



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis. Uji normalitas menunjukkan tidak terdapat penyimpangan pada gejala tidaknormal. Uji asumsi klasik lainnya yang digunakan adalah uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi yang menunjukkan tidak terdapat penyimpangan pada gejala asumsi klasik. Hasil uji kecocokan model diperoleh kesimpulan model cocok, hal ini menunjukkan bahwa model regresi linier berganda cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio dan Size terhadap return saham. Hasil analisis regresi linier berganda dijelaskan seperti pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.697	4.523		3.028	.004
1 PER	.278	.122	.213	2.280	.026
DER	.491	.097	.527	5.090	.000

DPR	.282	.093	.250	3.043	.003
SIZE	-6.067	1.387	-.456	-4.375	.000
MBVA	.213	.074	.264	2.872	.006

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan perhitungan pada analisis regresi linier berganda dengan menggunakan hasil analisis SPSS (yang terlampir), dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,213X_1 + 0,527X_2 + 0,250X_3 + -0,456X_4 + 0,264X_5 + e$$

Secara ringkas hasil persamaan pada regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika variabel DER, DPR, SIZE, dan MBVA dianggap konstan maka setiap kenaikan variabel PER satu satuan akan menaikkan PER sebesar 0,213.
- Jika variabel PER, DPR, SIZE dan MBVA dianggap konstan maka setiap kenaikan variabel DER satu satuan akan menaikkan DER sebesar 0,527.
- Jika variabel PER, DER, SIZE dan MBVA dianggap konstan maka setiap kenaikan variabel DPR satu satuan akan menaikkan DPR sebesar 0,250.
- Jika variabel PER, DER, DPR, dan MBVA dianggap konstan maka setiap kenaikan variabel SIZE satu satuan akan menurunkan SIZE sebesar -0,456.
- Jika variabel PER, DER, DPR, dan SIZE dianggap konstan maka setiap kenaikan variabel MBVA satu satuan akan menaikkan MBVA sebesar 0,264.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji regresi linier berganda yang diukur dengan menggunakan SPSS bahwa nilai signifikansi dari *Price Earning Ratio* sebesar 0,026 yang berarti *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan teori sinyal, *Price Earning Ratio* yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham untuk meningkat, maka investor akan memilih perusahaan relatif karena semakin tinggi pertumbuhan pada laba maka akan semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* dan investor akan dapat membayar lebih pada setiap dolar yang didapatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kalsum and Oktavia 2021), (Kurniawan 2020), (Anhari and Aribowo 2022), dan (Deomedes 2018) yang menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji regresi linier berganda yang diukur dengan menggunakan SPSS bahwa nilai signifikansi dari *Debt Equity Ratio* sebesar 0,000 yang berarti *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan teori sinyal, *Debt Equity Ratio* tinggi maka investor menangkap hal ini sebagai sinyal yang buruk, karena perusahaan memiliki hutang yang cenderung tinggi dimana akan merugikan bagi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Kalsum and Oktavia 2021), (Fadly Bahrin, Tifah, and Firmansyah 2020) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji regresi linier berganda yang diukur dengan menggunakan SPSS bahwa nilai signifikansi dari Dividen Payout Ratio sebesar 0,003 yang berarti *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan teori sinyal, *Dividen Payout Ratio* yang tinggi akan menguntungkan dan memiliki profitabilitas baik dimasa depan dan menunjukkan kepercayaan terhadap manajemen untuk menghasilkan arus kas yang baik, *Dividen Payout Ratio* berpengaruh *Price to Book Value* hal ini dikarenakan bahwa peningkatan pembagian dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qoirunisa and Jati 2023), dan (Salama, Rate, and Untu 2019) yang menyatakan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji regresi linier berganda yang diukur dengan menggunakan SPSS bahwa nilai signifikansi dari Size sebesar 0,000 yang berarti Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan teori sinyal, sinyal negatif pada investor dapat mengindikasikan investor bahwa nilai perusahaan memiliki aset yang besar, dan terdapat khawatiran terkait efisiensi pengolahan perusahaan, dimana Size (Ukuran Perusahaan) berpengaruh pada Nilai Perusahaan dikarenakan ukuran yang besar dapat meningkatkan kepercayaan investor karena dianggap lebih stabil dan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi. hal tersebut juga dapat memberikan sinyal kepada investor dengan mengenai prospek masa depan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qoirunisa and Jati 2023), (Meifari 2023), dan (Kalbuana et al. 2021) menyatakan bahwa Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Investment Opportunity Set (MBVA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji regresi linier berganda yang diukur dengan menggunakan SPSS bahwa nilai signifikansi dari *Market to Book Value of Assets* sebesar 0,006 yang berarti *Market to Book Value of Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan teori sinyal, *Market to Book Value of Assets* yang tinggi dapat mendorong kenaikan pada harga saham dan mencerminkan kepercayaan besar pada investor, *Market to Book Value of Assets* berpengaruh pada *Price to Book Value* dikarenakan *Investment Opportunity Set* yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan, yang tercermin dalam harga saham yang lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan investor dapat memandang aset perusahaan berharga dibandingkan pada biaya historisnya, namun jika nilai pasar ke buku yang tinggi dapat diartikan perusahaan dinilai terlalu tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri and Setiawan 2019), (Khoeriyah 2020), dan (Baihaqi and Murtanto 2023) yang menyatakan bahwa *Market to Book Value of Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut 1) Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023. 2) Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023.

perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023. 3) Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023. 4) Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023. 5) *Investment Opportunity Set* (MBVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023.

Saran penelitian selanjutnya yaitu menambahkan variabel atau menggunakan rasio yang lain serta menambahkan tahun periode maupun objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhari, Samsu Anhari Faujianto, and Wira Ganet Aribowo. 2022. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka* 3 (2): 88–95. <https://doi.org/10.33319/jamer.v3i2.85>.
- Anisa, Nur, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4 (2): 626–40. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>.
- Baihaqi, Muhammad Arraf, and Murtanto. 2023. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (1): 1881–88. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16385>.
- Catur Nur Afni, Meliza, Anggrainy Putri Ayuningrum. 2023. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 26 (1). <https://doi.org/10.55606/jempper.v1i2.454>.
- Deomedes, Stepanus Dedy. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal GeoEkonomi* 7 (1): 100–115.
- Eva Yuliaty, Catur Ragil Sutrisno. 2024. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jornal of Accounting and Management's Student*. <https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams/article/view/76>.
- Fadly Bahrin, Muhammad, Tifah Tifah, and Amrie Firmansyah. 2020. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8 (3): 263–76. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>.
- Kalbuana, Nawang, Yohana Yohana, Andi Intan Bp, and Catra Indra Cahyadi. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)." *Jurnal Riset Akuntansi Politika* 4 (2): 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>.
- Kalsum, Ummi, and Yesi Oktavia. 2021. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11 (1): 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>.
- Khoeriyah, Agustina. 2020. "Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Profita* 13 (1): 58. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.005>.
- Kurniawan, Moh. Zaki. 2020. "Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan

- Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq-45." *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 5 (1): 113. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.847>.
- Mahirun, Anggrainy Putri Ayuningrum, and Titi Rahayu Prasetiani. 2023. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktural Modal, Set Peluang Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *JAKA Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing* 4 (2): 33–47.
- Meifari, Vanisa. 2023. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN" 3 (3). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Nurhayati, Siti. 2019. *Metodologi Penelitian Praktis*. Unikal Press.
- Putri, Rika Amanda Amanda, and Mia Angelina Setiawan. 2019. "Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kebijakan Dividen, Dan Opportunistic Behavior Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1 (3): 1392–1410. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.150>.
- Qoirunisa, Yunita Fitri Nurjanah, and Agustinus Kismet Nugroho Jati. 2023. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pandemi Covid-19 Fitri Nurjanah Qoirunisa; Agustinus Kismet Nugroho Jati." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)* 10 (1): 415–30.
- Salama, Merina, Paulina Van Rate, and Victoria N. Untu. 2019. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017." *Emba Vol.7 No.3* (3): 2651–60.
- Wahyu Agustini, Komang Fridagustina, Adnantara, Made Yudi Darmita. 2023. "PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN SUSTAINABILITY ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Journal Research of Accounting* 5 (1): 26–40.